

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuktian yang dilakukan oleh penyidik Polda Bengkulu dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang terhadap anak dilaksanakan melalui tahapan penyelidikan dan penyidikan sesuai dengan ketentuan hukum acara pidana. Proses pembuktian dilakukan dengan mengumpulkan alat bukti yang sah, seperti keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, dan keterangan tersangka. Dalam praktiknya, penyidik juga menggunakan pendekatan khusus terhadap korban anak dengan memperhatikan aspek perlindungan anak, seperti pemeriksaan yang ramah anak serta melibatkan pendamping. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, terutama dalam memperoleh keterangan korban yang konsisten serta keterbatasan alat bukti pendukung.
2. Efektivitas pembuktian oleh penyidik dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang terhadap anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan khusus penyidik dalam menangani kasus TPPO, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor eksternal meliputi minimnya kerja sama masyarakat, ketakutan korban untuk memberikan keterangan, serta kompleksitas jaringan pelaku yang terorganisir. Faktor-faktor tersebut secara langsung mempengaruhi keberhasilan penyidik dalam mengungkap dan membuktikan tindak

pidana perdagangan orang terhadap anak.

B. Saran

1. Disarankan agar penyidik meningkatkan kualitas pembuktian dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang terhadap anak melalui penguatan koordinasi dan sinergi dengan berbagai instansi terkait, seperti lembaga perlindungan anak, dinas sosial, tenaga ahli psikologi, serta pihak-pihak lain yang memiliki kompetensi dalam penanganan korban anak. Koordinasi yang baik akan membantu penyidik dalam memperoleh keterangan yang lebih akurat serta mendukung kelengkapan alat bukti dalam proses pembuktian. Selain itu, penyidik perlu memaksimalkan penggunaan alat bukti yang tersedia dengan mengedepankan ketelitian dan profesionalisme dalam setiap tahapan penyidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan metode pembuktian modern juga perlu ditingkatkan guna memperkuat kualitas pembuktian, khususnya dalam mengungkap jaringan pelaku yang terorganisir
2. Disarankan agar penyidik meningkatkan kualitas pembuktian dalam mengungkap tindak pidana perdagangan orang terhadap anak melalui penguatan koordinasi dan sinergi dengan berbagai instansi terkait, seperti lembaga perlindungan anak, dinas sosial, tenaga ahli psikologi, serta pihak-pihak lain yang memiliki kompetensi dalam penanganan korban anak. Koordinasi yang baik akan membantu penyidik dalam memperoleh keterangan yang lebih akurat serta mendukung kelengkapan alat bukti dalam proses pembuktian.